

UPAYA PENGOPTIMALISASIAN DAN PENINGKATAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA DAUH PEKEN

Kadek Pratiwi Dwi Rahayu¹⁾, I Putu Ariawan²⁾, Ni Kadek Sugianitri³⁾
I Made Sukerta⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : sugianitri@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini merupakan pengabdian yang di lakukan di Desa Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan yang terdiri dari 6 banjar. Kegiatan ini mengangakat judul “Upaya Pengobtmimalisasian dan Peningkatan Kebersihan Lingkungan Di Desa Dauh Peken”. Desa Dauh Peken dilihat dari kondisi geografisnya merupakan wilayah yang bisa dikatakan maju dari desa lainnya yang ada di wilayah Tabanan serta dengan jumlah penduduk yang lumayan banyak. Dari hal tersebut timbulah masalah yaitu tentang kebersihan lingkungan yang salah satunya bersumber dari sampah. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan mulai dari skala sumber (rumah tangga) dan dapat membantu desa dalam mengoptimalkan pengelolaan sampah yang sudah ada di Desa Dauh Peken dengan melaksanakan sosialisasi tentang kebersihan lingkungan. Dalam melakukan pengabdian masyarakat ini kami dibantu oleh Perangkat Desa Dauh Peken, Kelompok Wanita Tani (KWT) Kota Pala, TPS 3R Sadu Kencana, SDN 1 Dauh Peken, SD Islam serta masyarakat untuk melaksanakan kegiatan ini. Dilihat berdasarkan nilai post-test dari semua responden berada pada kategori baik dan sangat baik yaitu berturut-turut dengan nilai 76,7% bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat positif kepada masyarakat.

Kata kunci: Kebersihan Lingkungan, Sampah, Sosialisasi, Desa Dauh Peken

ANALISIS SITUASI

Di Indonesia masalah mengenai kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang terus berkembang. Kasus – kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya selalu meningkat. Salah satu faktor utama penyebab adanya masalah kebersihan lingkungan yaitu sampah. Kasus yang sering diperbincangkan yaitu Indonesia Hasilkan 175 Ribu Ton Sampah per Harinya (Liputan6.com; 24 Februari 2021). Selain itu Indonesia juga merupakan negara dengan penduduk terpadat ke empat didunia dan Indonesia sebagai negara terbesar kedua penghasil sampah di dunia setelah Arab Saudi dengan estimasi pembuangan sampah sebesar 300 kg per orang per tahun.

Sampah merupakan material sisa hasil aktivitas yang dibuang sebagai hasil dari proses produksi, baik itu dalam industri maupun rumah tangga (Harjoyo,dkk, 2020). Sampah juga merupakan sumber utama yang menjadi permasalahan bagi pelestarian lingkungan, dengan itu pemerintah menggalakan berbagai upaya - upaya untuk mengurangi adanya sampah (Arwini, 2022). Salah satu program yang digalakkan pemerintah untuk mengurangi adanya sampah yaitu program *3r (reduce, reuse,*

recycle) yang dimana masyarakat dapat memilah sampah organik dan anorganik (Nur, N. A. W, 2019). Serta program ini dibuat untuk mengurangi jumlah sampah yang semakin meningkat di Indonesia yaitu di daerah-daerah tertentu seperti Bali.

Bali merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang terdiri dari berbagai wilayah khususnya wilayah pedesaan. Salah satu desa yang terletak di provinsi Bali yaitu Desa Dauh Peken. Desa Dauh Peken merupakan salah satu dari 12 desa yang terletak di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali yang terdiri dari 6 Banjar yaitu Banjar Jambe Belodan, Banjar Tegal Baleran, Banjar Tegal Belodan, Banjar Dauh Pala, Banjar Dukuh dan Banjar Tunggal Sari. Batas wilayah Desa Dauh Peken terdiri atas, sebelah utara perbatasandengan Desa Dajan Peken, sebelah timur berbatasan dengan Desa Delod Peken, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bongan dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Samsam, Kecamatan Kerambitan. Adapun luas wilayah Desa Dauh Peken adalah 44.

Desa Dauh Peken jika dilihat dari kondisi geografisnya merupakan wilayah daratan dengan ketinggian kurang lebih 199 meter dari permukaan laut. Dari hal tersebut wilayah Desa Dauh Peken merupakan wilayah yang bisa dikatakan maju dari desa lainnya yang ada di wilayah Tabanan, namun Desa Dauh Peken juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan khususnya dari segi masalah lingkungan. Lingkungan merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari manusia khususnya sampah yang di hasilkan dari limbah rumah tinggal, dari hal tersebut timbulah kendala-kendala yang dihadapi dalam penanganan sampah

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada di Desa Dauh Peken kami selaku tim pengabdian akan melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul “Upaya Pengoptimalisasian dan Peningkatan Kebersihan Lingkungan Di Desa Dauh Peken”. Melalui program ini diharapkan dapat membantu desa dalam mengurangi kendala-kendala mengenai pengelolaan sampah dan diharapkan dapat memberikan motivasi untuk masyarakat dalam menjaga, serta melestarikan lingkungan mulai dari skala kecil (rumah tangga).

PERUMUSAN MASALAH

1. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pengolahan sampah organik dan non anorganik
2. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya
3. Kurangnya pemahaman masyarakat akan bahaya sampah plastik

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Sosialisasi tentang pentingnya pengolahan sampah organik dan anorganik
2. Pembuatan brosur tentang pemilahan sampah
3. Pembuatan papan edukasi tentang bahaya sampah plastic

METODE PELAKSANAAN

1. Observasi, Pada tahap ini kami melakukan kegiatan observasi dengan melakukan pertemuan bersama pihak desa dan melakukan observasi langsung ke beberapa lokasi terkait seperti TPS 3R Sadu Kencana, Banjar-banjar yang ada di Dauh Peken untuk melihat mengenai apa saja kendala dan permasalahan yang terjadi.
2. Persiapan, Pada tahap ini kami melakukan persiapan sebelum melakukan kegiatan pengabdian, dimana persiapan yang dilakukan dimulai dari menyiapkan materi sosialisasi pengolahan sampah, pembuatan desain brosur, serta mempersiapkan bahan dan alat untuk pembuatan papan edukasi mengenai bahaya sampah plastik.
3. Pelaksanaan, Pada tahap ini kami selaku tim pengabdian melakukan sosialisasi dan pembagian brosur ke masyarakat dengan sistem door to door di semua banjar yang ada di Desa Dauh Peken, sebelum menyampaikan materi sosialisasi tim pengabdian memberikan *pretest* kepada masyarakat untuk mengetahui pengetahuan awal masyarakat mengenai pengolahan sampah dan pemilahan sampah, selanjutnya tim pengabdian memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang cara pengolahan sampah dan pemilahan sampah organik dan anorganik dengan memberikan materi serta brosur, setelah itu dilanjutkan dengan penyebaran *posttest* untuk mengukur seberapa pemahaman masyarakat setelah diberikan materi. Kemudian kami melakukan pemasangan papan edukasi tentang “Berapa Lama Sampah Plastik Dapat Terurai” di Kantor desa Dauh Peken, TPS 3R Sadu Kencana, SDN 1 Dauh Peken serta SD Islam Yayasan Marzuki Tabanan.
4. Evaluasi, Pada tahap ini kami selaku tim pengabdian melakukan pemantauan ke masyarakat apakah sudah melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik yang baik

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan masyarakat sasaran ini adalah,

- a. Metode Observasi, melakukan observasi dengan pihak desa dan melakukan observasi ke beberapa lokasi terikat yang ada di Desa Dauh Peken untuk mengetahui permasalahan yang terjadi.
- b. Metode Ceramah, memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pengolahan dan pemilahan sampah kepada masyarakat di Desa Dauh Peken.
- c. Metode Diskusi, melakukan sesi tanya jawab sekaligus memberikan brosur tentang cara pemilahan sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Dauh Peken sudah dengan baik dan terealisasi 100%. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dapat disampaikan sebagai berikut:

RentangNilai	Kategori	Nilai Responden			
		Pre-test		Post-test (%)	
			persentase(%)		Perpersentase
10-20	Sangat Buruk	-	-	-	-
30-40	Buruk	7	23,3	-	-
50-60	Cukup	12	40		-
70-80	Baik	8	26,7	7	23,3
90-100	Sangat Baik	3	10	23	76,7
	Total	30	100	30	100

Tabel 1. Rentang Nilai dan Kategori Nilai Pre-test dan Post-test

Berdasarkan hasil dari materi sosialisasi yaitu hasil nilai *post-test* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *pre-test* sebelum mendapatkan materi. Dapat dilihat berdasarkan tabel kategori, bahwa nilai *post-test* dari semua responden berada pada kategori baik dan sangat baik yaitu berturut-turut dengan nilai 76,7%.



Gambar 1. Melaksanakan kegiatan sosialisasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik



Gambar 2. Melaksanakan kegiatan pembagian brosur kepada masyara



Gambar 3. Melaksanakan kegiatan pembuatan papan edukasi



Gambar 4. Melaksanakan papan edukasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Terkait dengan upaya peningkatan kebersihan lingkungan di Desa Dauh Peken dapat diterima dengan baik, karena dengan adanya upaya pengoptimalisasian dan peningkatan kebersihan lingkungan di Desa Dauh Peken dapat membantu desa dalam mengoptimalkan pengelolaan sampah yang sudah ada di Desa Dauh Peken. Sehingga kami tim pengabdian dapat menyelesaikan program kerja ini, serta terselesaikan dengan baik dan tepat waktu dan sudah terealisasi 100%.

Berdasarkan hasil dari materi sosialisasi yaitu hasil nilai *post-test* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *pre-test* sebelum mendapatkan materi. Dapat dilihat berdasarkan tabel kategori, bahwa nilai *post-test* dari semua responden berada pada kategori baik dan sangat baik yaitu berturut-turut dan 76,7%.

Pengelolaan sampah di setiap desa khususnya dari skala sumber (rumah tangga) harus terus digalakkan dan upaya-upaya yang dapat mengurangi keberadaan sampah seperti program **3R** (*reduce, reuse, recycle*) dapat semakin dikembangkan dengan baik guna menjaga lingkungan agar tetap asri dan dapat mengurangi dampak buruk yang ditimbulkan oleh adanya sampah serta diharapkan masyarakat dapat semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwini, N. P. D. (2022). Sampah Plastik Dan Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Plastik. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 5(1), 72-82.
- Hayati, I., Anisya, N. N., & Amsari, S. (2021, November). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Daur Ulang Limbah Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 1077-1082)
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Nur, N. A. W. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Gerakan Makassar Ta'. Harjoyo, H., Waluyo, W., Suwandi, S., Oktarini, R., & Benazir, D. M. (2020).
Penyuluhan Dan Edukasi Menumbuhkan Kesadaran Warga Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunung Sindur-Bogor Untuk Memanfaatkan Bank Sampah Ksm Muslimathul Khoir Centre. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 117-121.
- Wijaya, Y. F., & Muchtar, H. (2019). Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sungai. *Journal of Civic Education*, 2(4), 405-411.
- [Indonesia Hasilkan 175 Ribu Ton Sampah per Harinya, Sedikit yang Bisa Didaur Ulang - Health Liputan6.com](#)